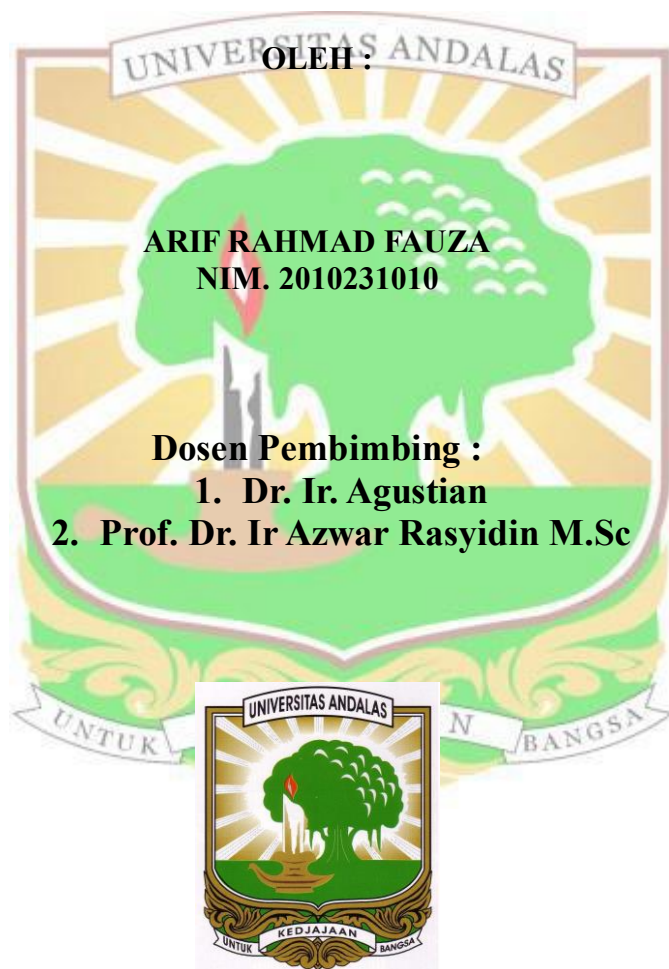


**PENGARUH PEMUPUKAN DAN PEMANGKASAN  
TERHADAP KECUKUPAN HARA TANAMAN MANGGIS  
DI KAMPUNG TEMATIK MANGGIS KECAMATAN PAUH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGARUH PEMUPUKAN DAN PEMANGKASAN  
TERHADAP KECUKUPAN HARA TANAMAN MANGGIS  
DI KAMPUNG TEMATIK MANGGIS KECAMATAN PAUH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

# PENGARUH PEMUPUKAN DAN PEMANGKASAN TERHADAP KECUKUPAN HARA TANAMAN MANGGIS DI KAMPUNG TEMATIK MANGGIS KECAMATAN PAUH KOTA PADANG

## ABSTRAK

Pertumbuhan tanaman manggis pada Inceptisol di Kampung Tematik Manggis menimbulkan masalah karena tidak terpenuhinya kebutuhan hara tanaman sehingga produktivitas tanaman berkurang. Pemupukan dan pemangkasan diharapkan dapat memperbaiki ketersediaan unsur hara pada tanaman manggis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemupukan dan pemangkasan terhadap kecukupan hara pada tanaman manggis di kampung Tematik Manggis Kecamatan Pauh Kota Padang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan dan 5 kelompok. Perlakuan terdiri dari perlakuan yang tidak dipangkas dan tidak dipupuk, dipupuk tetapi tidak dipangkas, tidak dipupuk tetapi dipangkas, serta dipupuk dan dipangkas. Data pengamatan setelah perlakuan dilakukan uji lanjut dengan *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pemangkasan dan pemupukan dapat meningkatkan kadar hara pada tanaman manggis dengan pH tanah 5,51 di kedalaman 0-20 cm, 5,58 di kedalaman 20-40 cm, C-organik sebesar 1,33% di kedalaman 0-20 cm, 0,74% di kedalaman 20-40 cm, N-total sebesar 0,27% di kedalaman 0-20 cm, 0,20% di kedalaman 20-40 cm, P-tersedia sebesar 19,10 ppm di kedalaman 0-20 cm, 15,68 ppm di kedalaman 20-40 cm, K-dd sebesar 0,58 me/100g di kedalaman 0-20 cm, 0,44 me/100g di kedalaman 20-40 cm. Serta kadar hara pada daun manggis, hara N sebesar 0,15%, hara P sebesar 0,83% dan kadar hara K 0,33%.

**Kata Kunci :** *Inceptisol, Pemangkasan, Pemupukan,, Unsur hara,*



# THE EFFECT OF FERTILIZATION AND PRUNING ON THE NUTRIENT ADEQUACY OF MANGOSTEEN PLANTS IN MANGOSTEEN THEMATIC VILLAGE, PAUH DISTRICT, PADANG CITY

## ABSTRACT

The growth of mangosteen plants on Inceptisol in the Manggis Thematic Village poses a problem because the plant's nutrient needs are not met, resulting in reduced plant productivity. Fertilization and pruning are expected to improve the availability of nutrients in mangosteen plants. The purpose of this study was to determine the effect of fertilization and pruning on nutrient adequacy in mangosteen plants in the Manggis Thematic Village, Pauh District, Padang City. This study used a Randomized Group Design with 4 treatments and 5 groups. The treatments consisted of treatments that were not pruned and not fertilized, fertilized but not pruned, not fertilized but pruned, and fertilized and pruned. Observation data after the treatment was further tested with *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) at the 5% level. The results showed that pruning and fertilization treatments can increase nutrient levels in mangosteen plants with soil pH of 5.51 at a depth of 0-20 cm, 5.58 at a depth of 20-40 cm, C-organic of 1.33% at a depth of 0-20 cm, 0.74% at a depth of 20-40 cm, N-total by 0.27% at a depth of 0-20 cm, 0.20% at a depth of 20-40 cm, P-available by 19.10 ppm at a depth of 0-20 cm, 15.68 ppm at a depth of 20-40 cm, K-dd by 0.58 me/100g at a depth of 0-20 cm, 0.44 me/100g at a depth of 20-40 cm. As well as nutrient levels in mangosteen leaves, N nutrients of 0.15%, P nutrients of 0.83% and K nutrient levels of 0.33%.

**Keywords:** *Fertilization, Inceptisol, Nutrients, Pruning.*

